

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa semua bentuk keberhasilan yang ada di negara ini adalah karena adanya buah dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha untuk dapat meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk dapat mengembangkan potensi diri seseorang dalam hal meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, yang menjadi salah satu objek yang sangat penting adalah peserta didik. Dikatakan demikian karena sentral layanan pendidikan di sekolah ada pada peserta didik. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan obyek sekaligus subyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Badrudin menjelaskan bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹

Oleh karena adanya peserta didik sangat dibutuhkan, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur serta mengelola segala macam bentuk yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini sering disebut dengan manajemen.

¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2014), hlm. 20.

Manajemen merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat diimplementasikan dan diadaptasikan dalam berbagai bidang dan konteks serta mampu beriringan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.²

Lebih jelasnya, manajemen merupakan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari dua kata yaitu manajemen dan peserta didik yang memiliki makna bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, kebutuhan dan segi potensi peserta didiknya.⁴

Manajemen peserta didik merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu usaha yang mencakup kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, serta pengevaluasian segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari mereka masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam dunia pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen peserta didik merupakan komponen penting karena dengan adanya manajemen peserta didik, sekolah bisa mendapatkan *input* terbaik yang akan diproses selama peserta didik berada di sekolah. Peserta didik juga akan menjadi gambaran pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di sekolah

² Donni Juni Priansa & Sonny Sunti Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 1.

³ Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan." *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 1 No. 2 (November, 2017), hlm. 3.

⁴ Jaja Jahari, Heri Khoiruddin & Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Islamic Educational Management*, Vol. 3 No. 2 (Desember, 2018), hlm. 171.

⁵ Taqwa, "Pendekatan Manajemen Peserta Didik." *Journal Of Islamic Education Management*, Vol.1 No.1 (Oktober, 2016), hlm. 49.

karena lulusan dari suatu sekolah akan menggambarkan kualitas pendidikan sekolah.⁶

Menurut Imron sebagaimana yang dikutip oleh Junaidi menjelaskan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah, yaitu 1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik; 2) menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum, bakat dan minat peserta didik; 3) menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik; 4) dengan terpenuhinya 1, 2 dan 3 diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.⁷

Fery Diantoro menyebutkan beberapa tahapan dalam manajemen peserta didik yang meliputi analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik serta kelulusan dan alumni.⁸

Ditingkat satuan pendidikan sekolah, posisi manajemen peserta didik terkait penyiapan SDM masa depan yang berkualitas, termasuk era bonus demografi dan *the best economy*, sungguh sangatlah strategis. Dan dari semua rangkaian kegiatan manajemen ini tentunya tidaklah terlepas dari suatu kegiatan administrasi. Karena dengan adanya administrasi ini segala penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelayanan akan dapat dikelola dan diurus secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Fayol (Hoy dan Miskel) sebagaimana dikutip oleh Enkoswara dan Aan Komariyah dalam bukunya menjelaskan administrasi pendidikan adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan semua sumber (personil

⁶ Muhammad Andean Chandra, Madhakomala, Heru Santosa, "Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Angkasa 1 Jakarta." *Jurnal Improvement*, Vol.4 No.2 (Oktober, 2017), hlm. 257.

⁷ Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto." *Jurnal Al-Fikrah*, Vol. III No. 1 (Januari-Juni, 2015), hlm. 39.

⁸ Fery Diantoro, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan". *Cendekia*, Vol. 16 No. 2 (Juli-desember 2018), hlm. 414.

maupun material) secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan.⁹

Dari pengertian administrasi pendidikan, dapat difokuskan bahwa administrasi peserta didik merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis, baik internal maupun eksternal yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dengan maksud menyediakan keterangan serta mempermudah untuk memperolehnya kembali baik sebagian maupun menyeluruh.

Lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan kerangka kelembagaan dimana manajemen pendidikan dapat berperan dalam mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang bermaksud mencapai tujuan apapun dalam usaha bersama dari sekelompok orang dalam suatu lembaga pendidikan tentunya sangat membutuhkan kegiatan manajemen. Karena seperti yang telah kita ketahui bersama manajemen ini merupakan suatu kegiatan yang merencanakan, mengatur, mengurus, mengendalikan, menyusun, membuat catatan-catatan, dan sebagainya.

Di dalam manajemen pendidikan, peserta didik merupakan unsur utama yang sangat penting dalam kegiatan pengajaran disekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dikatakan demikian karena tujuan dari didirikannya lembaga pendidikan itu sendiri adalah untuk menghasilkan hasil *output* atau anak didik yang memang sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Dalam pelaksanaan proses manajemen pendidikan itu sendiri, terdapat beberapa instrumen yang biasanya ada dalam proses manajemen khususnya administrasi peserta didik, karena dalam hal manajemen peserta didik ini tentunya tidaklah terlepas dari administrasi. Instrumen tersebut yaitu meliputi brosur dan formulir pendaftaran siswa baru, buku pendaftaran siswa baru beserta lampiran persyaratannya, data tes penerimaan siswa baru, buku induk,

⁹ Engkoswara & Aan Komariyah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 52

buku klapper, buku pembagian kelas, buku absen, buku mutasi keluar, buku catatan khusus, dan sebagainya.¹⁰

Untuk melakukan proses administrasi peserta didik juga terdapat beberapa ruang lingkup didalamnya, diantaranya adalah tentang perencanaan peserta didik, pengaturan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pengelolaan kelas, serta evaluasi belajar peserta didik.¹¹

Lebih lengkap Abdul Aziz juga menyebutkan beberapa ruang lingkup dalam hal administrasi peserta didik, yaitu perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik baru, mengatur kehadiran, mengatur pengelompokan peserta didik, evaluasi peserta didik, mengatur kenaikan tingkat peserta didik, mengatur peserta didik yang mutasi atau *drop out*, mengatur kode etik, mengatur layanan peserta didik, dan mengatur organisasi peserta didik.¹²

Oleh sebab itu keterlaksanaan dari adanya administrasi peserta didik ini perlu diperhatikan mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, penetapan diterimanya peserta didik, masa orientasi yang akan diberikan kepada peserta didik, pengaturan yang harus peserta didik lakukan selama sekolah serta pembinaan yang akan diberikan kepada peserta didik selama dia menuntut ilmu sampai peserta didik menamatkan *study* nya disekolah.¹³

Oleh karena kegiatan manajemen ini dimulai sejak peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik menuntaskan masa pendidikannya di sekolah atau menjadi alumni, maka kegiatan administrasi peserta didik ini tidaklah terlepas dari pemusatan perhatian pada pemberian layanan-layanan kepada

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 58.

¹¹ Muhammad Khoirul Umam, "Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.6 No.2 (Oktober, 2018), hlm. 62.

¹² Abdul Aziz, "*pengantar Manajemen dan Substansi Admnistrasi Pendidikan*" (Jember: Pustaka Radja, 2017) hlm. 160.

¹³ Vivi Alamini & hade Afriansyah, "Proses Administrasi Peserta Didik." Padang, (2017) hlm. 1.

peserta didik di sekolah agar dapat menjadi penguat keberadaan administrasi peserta didik itu sendiri.

Dalam hal ini terdapat beberapa layanan yang dapat diberikan kepada peserta didik disekolah yaitu seperti layanan khusus bimbingan dan konseling, layanan khusus perpustakaan sekolah, layanan khusus laboratorium sekolah, layanan khusus ekstrakurikuler, layanan khusus usaha kesehatan sekolah, layanan khusus kafetaria sekolah, layanan khusus koperasi sekolah, dan layanan khusus organisasi intra sekolah.

Erat kaitannya dengan proses administrasi, tenaga Administrasi sekolah merupakan salah satu bagian daripada tenaga kependidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari efektivitas program sekolah. Tenaga administrasi sekolah/Madrasah merupakan *non teaching staff* dikenal dengan sebutan staff Tata Usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah.¹⁴

Dengan adanya pemaparan diatas diharapkan dalam penyelenggaraan manajemen pendidikan, khususnya manajemen peserta didik, terlebih dalam hal administrasi peserta didik maka sekolah mampu memiliki tenaga administrator yang dapat melakukan segala macam proses administrasi yang ada dengan baik, tepat, efektif dan efisien. Sehingga apapun yang menjadi tujuan dari setiap lembaga pendidikan seperti sekolah dapat sepenuhnya terpenuhi, dan diharapkan dengan adanya tenaga administrator yang handal dalam bidang administrasi juga dapat menciptakan sekolah yang berkualitas.

Kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari kemegahan fasilitas namun juga pada lulusan (*output*) serta bagaimana layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan.¹⁵ Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan dituntut

¹⁴ Mohammad Kristiawan & Nova Asvio, "Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.5 No.1 (Januari-Juni, 2018), hlm. 89.

¹⁵ M. Hasbi, "Pengaruh Kualitas pelayanan Administrasi terhadap kepuasan Peserta Didik di MTs Negeri 1 Model Palembang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.3 No.1 (Mei, 2018), hlm. 88.

agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggannya. Dan jika lembaga pendidikan ingin memenuhi kepuasan pelanggannya, lembaga pendidikan harus mampu melihat apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh peserta didiknya ataupun masyarakat luar lainnya. Karena kepuasan pelanggan sangat bergantung pada seberapa baik mutu yang diberikan oleh penyedia jasa (sekolah). Artinya semakin berkualitas pelayanan yang diberikan oleh sekolah maka akan semakin terpenuhi keinginan dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Setelah dilakukan pra penelitian, peneliti menemukan manajemen peserta didik yang telah dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dalam hal manajemen, khususnya dalam administrasi peserta didik, sekolah tersebut berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik serta memuaskan bagi peserta didik dan masyarakat. Mengingat keberadaan peserta didik sangatlah penting, maka tenaga administrasi disana yaitu staff tata usaha telah melakukan pembagian tugas dalam hal pelayanan administrasi siswa. Pembagian tugas ini dilakukan dengan tujuan agar semua staff dapat saling bekerja sama untuk mencapai hasil pelayanan yang maksimal.

Tidak hanya itu, pelaksanaan manajemen peserta didik di sana dilakukan sejak peserta didik masuk hingga menjadi alumni. Artinya, manajemen peserta didik disana dilakukan mulai dari proses rekrutmen peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengaturan daya tampung siswa yang dibutuhkan disekolah, pengelolaan peserta didik, pengelolaan kelas, hingga pengolahan data-data siswa dari awal hingga lulus dan menjadi alumni.

Hal ini dapat dilihat bahwa proses administrasi berupa pencatatan dan pelaporan data peserta didik telah tersusun sejak angkatan pertama hingga angkatan sekarang, yang semuanya dapat dibuktikan dengan adanya beberapa data siswa berupa formulir dan brosur penerimaan peserta didik baru, buku siswa, buku induk, buku nilai, daftar hadir, buku mutasi siswa, dan buku rapor.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengungkap lebih mendalam bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Oleh karenanya, peneliti mengangkat sebuah judul, yaitu “Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
2. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan
2. Untuk mengetahui apa bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa atau Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam penelitian dalam dunia Manajemen Pendidikan Islam

dan dapat dijadikan sebagai inspirasi baik bagi mahasiswa dan mahasiswi ataupun dosen dalam proses pengayaan keilmuan, serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran sekaligus kontribusi literatur bagi Perpustakaan IAIN Madura.

2. Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi sekaligus motivasi untuk lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam hal manajemen peserta didik disana.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat dijadikan inspirasi maupun petunjuk bagi peneliti di masa mendatang sebagai salah satu tenaga pendidik yang profesional. Penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekurangjelasan dan kesalahpahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan pengertian terhadap istilah-istilah yang sering digunakan dalam judul ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, mengevaluasi segala sesuatu yang telah direncanakan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran baik di jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

3. Manajemen peserta didik merupakan suatu usaha penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.